

PT CHARNIC CAPITAL TBK

Laporan Keuangan
tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
as of December 31, 2022 and for the year then ended
with Independent Auditors' Report

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|---|------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 - 2 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain..... | 3 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 5 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 6 - 50 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card


Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position

menyatakan bahwa:


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk;
2. Laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Charnic Capital Tbk.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 8 Maret 2023/March 8, 2023


Anton Santoso
Direktur Utama/President Director




Nicholas Santoso
Direktur/Director

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

We, the undersigned:

- : Anton Santoso
: Menara Sudirman Lt. 8B Jl. Jend Sudirman Kav 60
: Jakarta Selatan, Indonesia, 12190
: Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
: Mampang, Kec. Mampang Prapatan
: Jakarta Selatan
: 021-522 6488
: Direktur Utama/ President Director
- : Nicholas Santoso
: Menara Sudirman Lt. 8B Jl. Jend Sudirman Kav 60
: Jakarta Selatan, Indonesia, 12190
: Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
: Mampang, Kec. Mampang Prapatan
: Jakarta Selatan
: 021-522 6488
: Direktur/ Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Charnic Capital Tbk's financial statements;
2. PT Charnic Capital Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Charnic Capital Tbk's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Charnic Capital Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Charnic Capital Tbk's internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

The original report included herein is in
Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00037/2.1007/AU.1/09/1456-3/1/III/2023

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Charnic Capital Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors’ Report

No. : 00037/2.1007/AU.1 /09/1456-3/1/III/2023

*To the Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors****PT Charnic Capital Tbk******Opinion***

We have audited the financial statements of PT Charnic Capital Tbk (“the Company”), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors’ Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Nilai Tercatat atas Portofolio Efek

Nilai tercatat atas portofolio efek Perusahaan adalah sebesar Rp 188.213.260.600 pada tanggal 31 Desember 2022. Nilai tercatat portofolio efek Perusahaan sebesar 71% dari total aset Perusahaan. Nilai tercatat portofolio efek signifikan terhadap audit karena besarnya jumlah tersebut. Oleh karena itu, kami menganggap ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini antara lain:

Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal Perusahaan sehubungan dengan proses penjualan dan pembelian Portofolio Efek.

Berdasarkan uji petik, kami memperoleh dokumen-dokumen pendukung secara lengkap termasuk antara lain *Statement of Trade Confirmation* dan *Statement of Account* atas transaksi penjualan dan pembelian Portofolio Efek Perusahaan.

Memeriksa perhitungan harga rata-rata atas kepemilikan Portofolio Efek.

Melakukan uji petik perhitungan matematis *realized/unrealized* atas *gains/loss* berkaitan dengan transaksi penjualan dan pembelian Portofolio Efek.

Meminta dan mendapatkan balasan konfirmasi atas Portofolio Efek saham yakni *Statement of Account* dari Perusahaan sekuritas.

Kami juga menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan terkait yang ditetapkan dalam Catatan 2 dan Catatan 5 untuk laporan keuangan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Independent Auditors' Report (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Assessment of Carrying Value Securities Portfolio

The carrying value of the Company's securities portfolio amounting to Rp 188,213,260,600 as of December 31, 2022. The carrying value of the Company's securities portfolio represents 71% of the total assets of the Company. The carrying value of the securities portfolio were significant to the audit due to the magnitude of the amount. Hence, we consider this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter amongst others:

Gained an understanding of and evaluating the Company's internal controls with respect to the Company's processes related to sales and buy of Securities Portfolio.

Based on the samples tested, we obtained the complete supporting documents such as *Statement of Trade Confirmation* and *Statement of Account* of the Company's sales and buy of Securities Portfolio.

Checked the average price calculations of the Securities Portfolio ownership.

Performed mathematical calculation on sampling basis for *realized/unrealized* of *gains/loss* related to sales and buy of Securities Portfolio.

Requested and obtained the shares of Securities Portfolio confirmations, *Statement of Account* from securities companies.

We also assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures set out in Note 2 and Note 5 to the financial statements.

Other matters

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Informasi lain (Lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditors' Report (Continued)

Other matters (Continued)

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in
Indonesian language

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in
Indonesian language

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
Indonesian language

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHANNES JUARA & REKAN



Hari Manurung, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1456



8 Maret 2023 / March 8, 2023

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember / December 31 | | |
|--------------------------------|-------------------|---------------------------|------------------------|---------------------------------|
| | | 2022 | 2021 | |
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 4,20 | 50.190.682.565 | 11.515.134.051 | Cash and cash equivalents |
| Portofolio efek | 5,19c,20 | 188.213.260.600 | 292.806.018.240 | Securities portfolio |
| Piutang usaha | 20 | 930.684.265 | - | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 20 | 5.000.000 | - | Other receivables |
| Pajak dibayar di muka | 18a | 56.351.000 | 16.350.000 | Prepaid tax |
| TOTAL ASET LANCAR | | 239.395.978.430 | 304.337.502.291 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Investasi | 6,2 | 15.000.000.000 | - | Investments |
| Aset tetap, neto | 7 | 77.343.750 | 180.468.750 | Fixed assets, net |
| Properti investasi, neto | 8 | 10.090.325.924 | 10.785.569.192 | Investment properties, net |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | | 25.167.669.674 | 10.966.037.942 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| TOTAL ASET | | 264.563.648.104 | 315.303.540.233 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember / December 31 | | |
|---|-------------------|---------------------------|------------------------|---|
| | | 2022 | 2021 | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | 20 | 83.032.459 | 348.485.066 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 20 | - | 60.604.000 | Other payables |
| Utang pajak | 18b | 4.415.000 | 3.367.750 | Taxes payable |
| Pendapatan sewa diterima di muka | 9,19c | 563.510.000 | 163.500.000 | Unearned rental revenue |
| Jaminan sewa | 10,20 | 330.228.000 | 249.828.000 | Rental deposits |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 981.185.459 | 825.784.816 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITY |
| Liabilitas imbalan kerja | 11 | 103.682.000 | 198.008.000 | Employee benefits liability |
| TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 103.682.000 | 198.008.000 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITY |
| TOTAL LIABILITAS | | 1.084.867.459 | 1.023.792.816 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham | | | | Share capital |
| Modal dasar - 1.800.000.000 lembar saham harga saham per lembar Rp 100 | | | | Authorized capital - 1,800,000,000 shares at par value of Rp 100 per share |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh- 651.150.000 lembar saham | 12 | 65.115.000.000 | 65.115.000.000 | Issued and fully paid- 651,150,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 13 | 17.828.775.999 | 17.828.775.999 | Additional paid-in capital |
| Penghasilan komprehensif lain | | 170.054.000 | 75.227.000 | Other comprehensive income |
| Saldo laba | | 180.364.950.646 | 231.260.744.418 | Retained earnings |
| TOTAL EKUITAS | | 263.478.780.645 | 314.279.747.417 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 264.563.648.104 | 315.303.540.233 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31 | | |
|--|-------------------|--|------------------------|---|
| | | 2022 | 2021 | |
| PENDAPATAN USAHA | | | | REVENUE |
| Keuntungan (kerugian) investasi portofolio efek, neto | 15 | (53.661.497.491) | 215.711.963.304 | Gain (loss) on investment securities portfolio, net |
| Pendapatan sewa | 16,19b | 2.495.624.000 | 2.307.014.000 | Rental revenue |
| Pendapatan dividen | 5 | 930.283.250 | 388.950.684 | Dividends revenue |
| TOTAL PENDAPATAN USAHA | | (50.235.590.241) | 218.407.927.988 | TOTAL REVENUE |
| BEBAN USAHA | | | | EXPENSES |
| Penyusutan aset tetap dan properti investasi | 7,8 | (798.368.268) | (798.368.268) | Depreciation of fixed assets and investment properties |
| Gaji dan tunjangan | 17 | (668.329.400) | (610.041.290) | Salaries and allowances |
| Pajak final | 18c | (424.648.437) | (280.411.333) | Final tax |
| Biaya profesional | | (437.458.231) | (239.694.831) | Professional fees |
| Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor | | (72.854.999) | (168.202.788) | Building maintenance and office equipment |
| Lain-lain, neto | | (1.830.000) | (74.061.098) | Others, net |
| TOTAL BEBAN USAHA | | (2.403.489.335) | (2.170.779.608) | TOTAL EXPENSES |
| LABA (RUGI) USAHA | | (52.639.079.576) | 216.237.148.380 | PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Pendapatan keuangan | | 380.589.213 | 69.988.582 | Finance income |
| Beban keuangan | | (3.756.503) | (2.149.220) | Finance costs |
| Lain-lain, neto | | 1.366.453.094 | (1.683.145) | Others, net |
| TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO | | 1.743.285.804 | 66.156.217 | TOTAL OTHER INCOME, NET |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | (50.895.793.772) | 216.303.304.597 | PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 18e | - | - | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | | (50.895.793.772) | 216.303.304.597 | PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | 94.827.000 | 61.118.000 | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | (50.800.966.772) | 216.364.422.597 | TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR |
| LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR | 14 | (78,16) | 332,19 | EARNINGS (LOSS) PER SHARE |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income | Saldo laba/ Retained earnings | Total ekuitas/ Total equity | |
|---|-------------------|-------------------------------|---|--|-------------------------------------|--------------------------------|--|
| Saldo per 31 Desember 2020 | 12 | 65.115.000.000 | 17.828.775.999 | 14.109.000 | 14.957.439.821 | 97.915.324.820 | Balance as of December 31, 2020 |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | - | - | 61.118.000 | 216.303.304.597 | 216.364.422.597 | Total comprehensive income for the year |
| Saldo per 31 Desember 2021 | 12 | 65.115.000.000 | 17.828.775.999 | 75.227.000 | 231.260.744.418 | 314.279.747.417 | Balance as of December 31, 2021 |
| Total rugi komprehensif tahun berjalan | | - | - | 94.827.000 | (50.895.793.772) | (50.800.966.772) | Total comprehensive loss for the year |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 12 | 65.115.000.000 | 17.828.775.999 | 170.054.000 | 180.364.950.646 | 263.478.780.645 | Balance as of December 31, 2022 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal | | |
|--|-------------------|--|-----------------------|--|
| | | 31 Desember / Year ended December 31 2022 | 2021 | |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan portofolio efek | | 49.735.123.277 | 334.725.186 | Receipts of securities portfolio |
| Penerimaan dari pelanggan | | 2.931.033.000 | 1.868.057.064 | Receipts from customers |
| Pembayaran kepada karyawan | | (666.781.150) | (595.895.940) | Payments to employees |
| Pembayaran kepada pemasok | | (644.587.864) | (176.116.566) | Payments to suppliers |
| Pembayaran pajak final | 18c | (424.648.437) | (280.411.333) | Payments for final tax expense |
| Penerimaan pendapatan bunga dan dividen | | 1.310.872.463 | 458.939.266 | Receipts of revenue from interest and dividends |
| Penerimaan (pembayaran) lainnya, neto | | 1.364.623.094 | (74.061.098) | Other receipt (payments), net |
| Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | | 53.605.634.383 | 1.535.236.579 | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS PENDAAAN | | | | FINANCING ACTIVITY |
| Investasi | 15 | (15.000.000.000) | - | Investments |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | | (15.000.000.000) | - | Net cash used in investing activity |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | | 38.605.634.383 | 1.535.236.579 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan setara kas | | 69.914.131 | 1.006.206 | Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 4 | 11.515.134.051 | 9.978.891.266 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 4 | 50.190.682.565 | 11.515.134.051 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 23.

Supplementary cash flows information is presented in Note 23

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Charnic Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH., No. 18 tanggal 4 September 2007. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 September 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tambahan No. 27015/2009 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 12 Mei 2022 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian anggaran dasar terhadap POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan 16/POJK.04/2020 terkait perubahan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan e-RUPS. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108811.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 10 Juni 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, dan investasi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran serta melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan tertutup/ Non publik maupun perusahaan terbuka/ publik.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Indovest Central sedangkan Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Prosperindo Utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Charnic Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 4, 2007 of Sugito Tedjamulja S.H. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 dated September 20, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 supplement No. 27015/2009 dated November 13, 2009.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated May 12, 2022 from Andalia Farida, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding the adjustment of the articles of association to POJK Number 15/POJK.04/2020 and 16/POJK.04/2020 regarding changes in implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) and e-GMS. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0108811.AH.01.11 Year 2022 dated June 10, 2022.

Based on the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises trading, services, development, and investment. Currently, the main business of the Company is engaged in office building management and rental services as well as shares investment in Non-public and public companies.

The Company is located in Menara Sudirman 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

The Company started its commercial operation in 2008.

The Company’s immediate Parent Company is PT Indovest Central and its ultimate Parent Company is PT Prosperindo Utama.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Freddy Santoso
Anita Marta
Fandy Wijaya

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Anton Santoso
Nicholas Santoso
Aris Setyadi

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the audit committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

2022

2021

Komite Audit

Ketua komite
Anggota komite
Anggota komite

Fandy Wijaya
Ingrid Feliciany
Anindya Natasa

Audit Committee

Fandy Wijaya
Ingrid Feliciany
James Leonardo Djoni

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 9 dan 8 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has total of 9 and 8 permanent employees respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-34/D.04/2018 tertanggal 20 April 2018 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 200 per saham. Pada tanggal 24 April 2018, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

c. Initial Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-34/D.04/2018 dated April 20, 2018 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share. In April 24, 2018, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi. Perusahaan menentukan bahwa dampak atas perubahan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

b. Changes In Accounting Policies

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act and its implementing regulations.

The Company has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies. The Company has determined that the impact is not material to its current and prior year financial statements.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan berikut terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual”
- Amandemen PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69 “Agrikultur”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, “Instrumen keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, “Sewa”

Amandemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi”
- Amandemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal”

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif”

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

The adoption of the following, amendments, and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- Amendments to SFAS No. 22, “Business Combinations - Reference to Conceptual Framework”
- Amendment to SFAS No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling”
- Annual improvement to SFAS No. 69, “Agriculture”
- Annual improvement to SFAS No. 71, “Financial instruments”
- Annual improvement to SFAS No. 73, “Leases”

The followings amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2023

- Amendments to SFAS No. 1, “Presentation of financial statements”
- Amendments to SFAS No. 16, “Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use”
- Amendments to SFAS No. 25, “Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors related to the definition of accounting estimates”
- Amendments to SFAS No. 46, “Income taxes regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction”

January 1, 2025

- SFAS No. 74, “Insurance Contract”
- Amendments to SFAS No. 74, “Insurance contract regarding initial application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information”

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut.

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (Continued)

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

i) Financial Assets

Classification, recognition, and measurement

- i) Financial assets measured at amortised cost; and
- ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVTOCI”).

The classification depends on the Company’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

i) Financial assets measured at amortised cost (Continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, dan jaminan sewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, and rental deposits.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognised as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

iii) Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

iv) Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana Input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments
(Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|---------------------------------|-------------|
| 1 Dollar Amerika Serikat (AS\$) | 15,731,00 |

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi overdraft, jika ada.

g. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021, as follows:

| | <u>2021</u> | |
|-----------|-------------|-------------------------------|
| 14.269,01 | | 1 United States Dollar (US\$) |

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

g. Fixed Assets (Continued)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:of

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|------------------|--------------------|------------------------|
| Kendaraan | 8 | Vehicle |
| Prasarana kantor | 4 | Leasehold improvements |

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

h. Properti Investasi

h. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Investment properties are property (land or building or part of a building or both) to generate rent or to increase value or both.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, except land that is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Properti Investasi (Lanjutan)

h. Investment Properties (Continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the investment property as follows:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|----------|--------------------|----------|
| Bangunan | 20 | Building |

Tanah yang peruntukan masa depannya belum ditentukan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land that has not been determined for the future is classified as investment property. Land is stated based on cost and not depreciated.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognised on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognised.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Management evaluates investment property on a regular basis to ensure there is no permanent decline in material value.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("Hak Pakai") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

The cost of legal processing of land rights in the form of Cultivation Rights ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") and Right of Use ("Right to Use") when land is first acquired is recognized as part of land acquisition and not amortized.

Sedangkan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Whereas the costs of arranging legal extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

i. Sewa

i. Leases

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Sebagai pesewa

As lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Sebagai pesewa

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Leases (Continued)

As lessor

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

j. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is as interest expense.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company's of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

l. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- (i) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Perusahaan memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Revenue and Expense Recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- (i) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- (ii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Revenue may be recognized at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Income Tax

The Company applied SFAS No. 46, "Income Tax". SFAS No. 46 regulates the accounting treatment for income tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan persewaan gedung perkantoran, transaksi saham dan sekuritas lainnya serta bunga deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Income Tax (Continued)

Current tax (Continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final tax

Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction has a loss.

Referring to the revision of SFAS No. 46 mentioned above, the final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Company decided to present the final tax burden in connection with rental of office buildings, and other securities transactions as well as interest on deposits and savings as a separate item.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities at each reporting date.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan peraturan pelaksanaan terkait dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Income Tax (Continued)

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. At the end of each reporting period, the Company revalued deferred tax assets. The Company recognizes deferred tax assets that were previously not recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except for transactions which have been directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

n. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with implementing regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Modal Saham

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Perusahaan mengklasifikasikan saham perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Share Capital

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

p. Transaction with Related Parties

The Company applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

In these financial statements, the term related parties are used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

q. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode pelaporan (“*adjusting events*”) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Events after the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company’s position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT

The preparation of the Company’s financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Perusahaan awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Leases (Continued)

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

The Company initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on SFAS No. 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha (Lanjutan)

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan tahun seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan Catatan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment of trade receivables (Continued)

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 11.

Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets is 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 7 and Note 8.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 31 Desember / December 31 | | |
|-------------------------------|---------------------------|-----------------------|------------------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| <u>Kas di bank</u> | | | <u>Cash in banks</u> |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 7.292.275.443 | 6.135.658.922 | PT Bank Mandiri (Persero)Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3.597.233.830 | 1.418.695.007 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 2.537.197.837 | 2.898.253.790 | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| Sub-total | 13.426.707.110 | 10.452.607.719 | Sub-total |
| <u>AS\$</u> | | | <u>USD</u> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 752.275.455 | 1.062.526.332 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Sub-total | 14.178.982.565 | 11.515.134.051 | Sub-total |
| <u>Deposito berjangka</u> | | | <u>Time deposits</u> |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Rupiah</u> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 25.000.000.000 | - | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| <u>AS\$</u> | | | <u>USD</u> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 11.011.700.000 | - | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| Sub-total | 36.011.700.000 | - | Sub-total |
| Total | 50.190.682.565 | 11.515.134.051 | Total |

Tingkat suku bunga deposito per tahun:

Time deposits' interest rate per annum:

| | 31 Desember / December 31 | | |
|--------|---------------------------|------|--------|
| | 2022 | 2021 | |
| Rupiah | 4,50% | - | Rupiah |
| \$AS | 2,00% | - | USD |

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK

5. SECURITIES PORTFOLIO

| | 31 Desember / December 31 | | |
|--|---------------------------|------------------------|------------------------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| <u>Saham</u> | | | <u>Securities</u> |
| Pihak berelasi (Catatan 19c) | 161.800.996.800 | 232.480.594.000 | Related party (Note 19c) |
| Pihak ketiga: | | | Third parties: |
| PT H.M. Sampoerna Tbk | 8.064.000.000 | 2.798.500.000 | PT H.M. Sampoerna Tbk |
| PT Gudang Garam Tbk | 4.024.800.000 | 1.989.000.000 | PT Gudang Garam Tbk |
| PT Jaya Real Property Tbk | 2.510.000.000 | 868.400.000 | PT Jaya Real Property Tbk |
| PT Perma Plasindo Tbk | 2.304.570.800 | 6.174.000.000 | PT Perma Plasindo Tbk |
| PT Bumi Serpong Damai Tbk | 2.162.000.000 | - | PT Bumi Serpong Damai Tbk |
| PT Delta Djakarta Tbk | 1.712.393.000 | 224.400.000 | PT Delta Djakarta Tbk |
| PT Barito Pacific Tbk | 943.750.000 | - | PT Barito Pacific Tbk |
| PT Media Nusantara Citra Tbk | 888.000.000 | - | PT Media Nusantara Citra Tbk |
| PT Astra Agro Lestari Tbk | 882.750.000 | - | PT Astra Agro Lestari Tbk |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk | 869.400.000 | - | PT Salim Ivomas Pratama Tbk |
| PT Gajah Tunggal Tbk | 392.000.000 | - | PT Gajah Tunggal Tbk |
| PT Asuransi Dayin Mitra Tbk | 336.240.000 | - | PT Asuransi Dayin Mitra Tbk |
| PT PP London Sumatra Indonesia Tbk | 304.500.000 | - | PT PP London Sumatra Indonesia Tbk |
| PT Enseval Putera Megatrading Tbk | 275.000.000 | - | PT Enseval Putera Megatrading Tbk |
| PT Cikarang Listrindo Tbk | 264.000.000 | 1.641.435.000 | PT Cikarang Listrindo Tbk |
| PT Austindo Nusantara Jaya Tbk | 239.400.000 | - | PT Austindo Nusantara Jaya Tbk |
| PT Limas Indonesia Makmur Tbk | 100.000.000 | - | PT Limas Indonesia Makmur Tbk |
| PT Protech Mitra Perkasa Tbk | - | 45.324.110.000 | PT Protech Mitra Perkasa Tbk |
| PT Medco Energi Internasional Tbk | - | 512.600.000 | PT Medco Energi Internasional Tbk |
| PT AKR Corporindo Tbk | - | 411.000.000 | PT AKR Corporindo Tbk |
| PT GTS Internasional Tbk | - | 201.000.000 | PT GTS Internasional Tbk |
| PT Panin Sekuritas Tbk | - | 166.770.000 | PT Panin Sekuritas Tbk |
| Lain-lain (kurang dari Rp 100.000.000) | 139.460.000 | 14.209.240 | Others (less than Rp 100,000,000) |
| Sub-total | 26.412.263.800 | 60.325.424.240 | Sub-total |
| Total | 188.213.260.600 | 292.806.018.240 | Total |

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no securities portfolio pledged as collateral as of December 31, 2022 and 2021.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (Rp 53.681.497.491) dan Rp 215.711.963.304 yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) investasi portofolio efek, neto (Catatan 15).

The change in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss and for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounting to (Rp 53,681,497,491) and Rp 215,711,963,304, respectively, are recognized as gain (loss) on investment securities portfolio, net (Note 15).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menerima pendapatan dividen masing-masing sebesar Rp 930.283.250 dan Rp 388.950.684.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company earned dividend income amounting to Rp 930,283,250 and Rp 388,950,684, respectively.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No 131 tanggal 29 Desember 2022 Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Cermaimakmur Abadi International sebanyak 16.000 saham (kepemilikan sebesar 7%) sebesar Rp 15.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Akta Penyimpanan Pengoperan Hak Atas Saham Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No 12 tanggal 2 Februari 2023 Perusahaan mengoper keseluruhan saham miliknya kepada Ny. Olianawati Sutamana (pihak ketiga) sebesar Rp 15.000.000.000.

6. INVESTMENT

Based on Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 131 dated December 29, 2022, the Company invested in shares in PT Cermaimakmur Abadi International at 16,000 shares (ownership of 7%) amounting to Rp 15,000,000,000. Furthermore, based on Notarial Storage Deed of Share Transfer Rights of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 12 dated February 2, 2023, the Company transfer all of its shares to Mrs. Olianawati Sutamana (third party) amounting to Rp 15,000,000,000.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

| | | 2022 | | | | |
|-----------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---|---------------------------------|--|
| | Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i> | | |
| <u>Harga perolehan:</u> | | | | | <u>Acquisition cost</u> | |
| Kendaraan | 825.000.000 | - | - | 825.000.000 | Vehicle | |
| Peralatan kantor | 20.000.000 | - | - | 20.000.000 | Office equipment | |
| Total harga perolehan | 845.000.000 | - | - | 845.000.000 | Total acquisition cost | |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | <u>Accumulated depreciation</u> | |
| Kendaraan | 644.531.250 | 103.125.000 | - | 747.656.250 | Vehicle | |
| Peralatan kantor | 20.000.000 | - | - | 20.000.000 | Office equipment | |
| Total akumulasi penyusutan | 664.531.250 | 103.125.000 | - | 767.656.250 | Total accumulated depreciation | |
| Nilai tercatat | 180.468.750 | | | 77.343.750 | Carrying amount | |
| | | 2021 | | | | |
| | Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i> | | |
| <u>Harga perolehan:</u> | | | | | <u>Acquisition cost</u> | |
| Kendaraan | 825.000.000 | - | - | 825.000.000 | Vehicle | |
| Peralatan kantor | 20.000.000 | - | - | 20.000.000 | Office equipment | |
| Total harga perolehan | 845.000.000 | - | - | 845.000.000 | Total acquisition cost | |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | <u>Accumulated depreciation</u> | |
| Kendaraan | 541.406.250 | 103.125.000 | - | 644.531.250 | Vehicle | |
| Peralatan kantor | 20.000.000 | - | - | 20.000.000 | Office equipment | |
| Total akumulasi penyusutan | 561.406.250 | 103.125.000 | - | 664.531.250 | Total accumulated depreciation | |
| Nilai tercatat | 283.593.750 | | | 180.468.750 | Carrying amount | |

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 103.125.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tidak diasuransikan oleh Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets in 2022 and 2021 amounting to Rp 103,125,000, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets are not insured by the Company.

The Company's management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

| | | 2022 | | | | |
|-----------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|--|
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deductions</u> | <u>Saldo akhir/ Ending balance</u> | | |
| <u>Harga perolehan</u> | | | | | <u>Acquisition cost</u> | |
| Tanah | 6.396.637.167 | - | - | 6.396.637.167 | Land | |
| Bangunan | 13.904.865.250 | - | - | 13.904.865.250 | Building | |
| Total harga perolehan | <u>20.301.502.417</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>20.301.502.417</u> | Total acquisition cost | |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | <u>Accumulated depreciation</u> | |
| Bangunan | 9.515.933.225 | 695.243.268 | - | 10.211.176.493 | Building | |
| Nilai tercatat | <u>10.785.569.192</u> | | | <u>10.090.325.924</u> | Carrying amount | |
| | | 2021 | | | | |
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deductions</u> | <u>Saldo akhir/ Ending balance</u> | | |
| <u>Harga perolehan</u> | | | | | <u>Acquisition cost</u> | |
| Tanah | 6.396.637.167 | - | - | 6.396.637.167 | Land | |
| Bangunan | 13.904.865.250 | - | - | 13.904.865.250 | Building | |
| Total harga perolehan | <u>20.301.502.417</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>20.301.502.417</u> | Total acquisition cost | |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | <u>Accumulated depreciation</u> | |
| Bangunan | 8.820.689.957 | 695.243.268 | - | 9.515.933.225 | Building | |
| Nilai tercatat | <u>11.480.812.460</u> | | | <u>10.785.569.192</u> | Carrying amount | |

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Perusahaan memiliki bangunan Menara Sudirman Lantai 8 unit A, B, C, dan D dengan luas sebesar 936 meter persegi dan Lantai 12 unit B dengan luas sebesar 178 meter persegi yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan juga memiliki sebidang tanah seluas 1.465 meter persegi, yang terletak di Jakarta dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Beban penyusutan properti investasi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 695.243.268.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi – bangunan milik Perusahaan bersama dengan pemilik lain di Gedung Menara Sudirman telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independen terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 815.000.000.000 dan Rp 830.000.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 91.726.000.000 telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian pada tanggal tersebut oleh Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2018. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan dari tahun sebelumnya yang mengindikasikan penurunan nilai atas properti investasi.

Penghasilan sewa properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.495.624.000 dan Rp 2.307.014.000 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16).

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company owned units A, B, C, and D in 8th floor at Menara Sudirman have a total area of 936 square meters and unit B in 12th floor has a total area of 178 square meters located in Jakarta. The Company also has a piece of land with a total area of 1,465 square meters, which is also located in Jakarta with the Certificate of Building Use Rights (SHGB).

Depreciation expenses of investment properties in 2022 and 2021 amounting to Rp 695,243,268, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, investment properties - building of the Company and others' in building Menara Sudirman have been insured with PT Asuransi Buana Independent against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage of Rp 815,000,000,000 and Rp 830,000,000,000, respectively. The Company's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

Fair value of investment properties as of December 31, 2017 amounting to Rp 91,726,000,000 has been determined as the basis used in the assessment on that date by Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapuspita and Rekan, independent appraisers, in their report dated January 23, 2018. based on the market data approach.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that there were no significant changes in fair value from prior year that indicate a decline in the value of investment properties.

Revenue from investment properties amounting to Rp 2,495,624,000 and Rp 2,307,014,000 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 16).

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DI MUKA

9. UNEARNED RENTAL REVENUE

| | 31 Desember / December 31 | | |
|-------------------------------------|---------------------------|--------------------|-------------------------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 19c) | 252.000.000 | 163.500.000 | Related parties (Note 19c) |
| Pihak ketiga: | | | Third parties: |
| PT Jaya Digital Properti | 160.000.000 | - | PT Jaya Digital Properti |
| KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan | 151.510.000 | - | KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan |
| Total | 563.510.000 | 163.500.000 | Total |

10. JAMINAN SEWA

10. RENTAL DEPOSITS

| | 31 Desember / December 31 | | |
|-------------------------------------|---------------------------|--------------------|-------------------------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Pihak ketiga: | | | Third parties: |
| PT Jaya Digital Properti | 143.400.000 | 63.000.000 | PT Jaya Digital Properti |
| KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan | 135.378.000 | 135.378.000 | KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan |
| PT City Vision | 51.450.000 | 51.450.000 | PT City Vision |
| Total | 330.228.000 | 249.828.000 | Total |

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dalam laporannya masing-masing tanggal 16 Februari 2023 dan 28 Januari 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The Company determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Company recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Hery Al Hariry, independent actuary, for the years ended December 31, 2022 and 2021 in their report dated February 16, 2023 and January 28, 2022, using the "Projected Unit Credit" method.

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with applicable Manpower Law.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

| | 31 Desember / December 31 | | |
|--------------------------|--|--------|-----------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Tingkat diskonto | 7,31% | 7,13% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 5,00% | 5,00% | Salary growth rate |
| Tingkat kematian | TMI IV | TMI IV | Mortality table |
| Tingkat cacat | 10% dari mortalitas/ 10% of mortality | | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri | 6,00% | | Resignation rate |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/ 55 years old | | Normal retirement age |

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits expense are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31 | | |
|--|--|-------------------|--|
| | 2022 | 2021 | |
| Biaya jasa kini | 11.172.000 | 44.048.000 | Current service cost |
| Beban bunga | 14.118.000 | 16.163.000 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | - | (45.616.000) | Past service cost |
| Biaya jasa lalu dampak penerapan saran pers IAI | (24.789.000) | - | Impact of changes on attribution based on IFRIC IAI |
| Total | 501.000 | 14.595.000 | Total |

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability are as follows:

| | 31 Desember / December 31 | | |
|--|---------------------------|--------------------|--|
| | 2022 | 2021 | |
| Saldo awal tahun | 198.008.000 | 244.531.000 | Balance at beginning of year |
| Biaya jasa kini | 11.172.000 | 44.048.000 | Current service cost |
| Beban bunga | 14.118.000 | 16.163.000 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | - | (45.616.000) | Past service cost |
| Biaya jasa lalu dampak penerapan saran pers IAI | (24.789.000) | - | Impact of changes on attribution based on IFRIC IAI |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial: | | | Actuarial loss (gain) from: |
| Perubahan asumsi keuangan | 843.000 | (748.000) | Change in financial assumption |
| Penyesuaian pengalaman | (95.670.000) | (60.370.000) | Experience adjustment |
| Saldo akhir tahun | 103.682.000 | 198.008.000 | Balance at end of year |

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

| | Tingkat diskonto/ Discount rates | | Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase | | |
|-----------|--|--|--|--|----------|
| | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations | |
| | Persentase/ Percentage | | Persentase/ Percentage | | |
| Kenaikan | 1% | (4.852.000) | 1% | 6.046.000 | Increase |
| Penurunan | 1% | 5.672.000 | 1% | (5.252.000) | Decrease |

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation as of December 31, 2022 are as follows:

| | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | | |
|---------------------|--|--|-------------------|
| Kurang dari 1 tahun | 63.125.000 | | Less one year |
| 1-2 tahun | - | | 1-2 years |
| 2-5 tahun | - | | 2-5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 3.676.344.000 | | More than 5 years |

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the shares administrator, are as follows:

| Pemegang saham | 2022 | | | Shareholders |
|--------------------------------------|--|--|-----------------------|---|
| | Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Total/ Total | |
| PT Indovest Central | 396.102.608 | 60,83% | 39.610.260.800 | PT Indovest Central |
| PT Okansa Indonesia | 112.539.900 | 17,28% | 11.253.990.000 | PT Okansa Indonesia |
| Tn. Freddy Santoso (Komisaris Utama) | 22.105.000 | 3,40% | 2.210.500.000 | Mr. Freddy Santoso (President Commissioner) |
| Tn. Nicholas Santoso (Direktur) | 251.800 | 0,04% | 25.180.000 | Mr. Nicholas Santoso (Director) |
| Masyarakat | 120.150.692 | 18,45% | 12.015.069.200 | Public |
| Total | 651.150.000 | 100,00% | 65.115.000.000 | Total |

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (Lanjutan)

12. SHARE CAPITAL (Continued)

| Pemegang saham | 2021 | | | Shareholders |
|--------------------------------------|--|--|-----------------------|---|
| | Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Total/ Total | |
| PT Indovest Central | 409.398.400 | 62,87% | 40.939.840.000 | PT Indovest Central |
| PT Okansa Indonesia | 107.008.100 | 16,43% | 10.700.810.000 | PT Okansa Indonesia |
| Tn. Freddy Santoso (Komisaris Utama) | 22.105.000 | 3,40% | 2.210.500.000 | Mr. Freddy Santoso (President Commissioner) |
| Masyarakat | 112.638.500 | 17,30% | 11.263.850.000 | Public |
| Total | 651.150.000 | 100,00% | 65.115.000.000 | Total |

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | 31 Desember / December 31 | | |
|---|---------------------------|-----------------------|---|
| | 2022 | 2021 | |
| Agio atas saham terkait dengan: Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (Catatan 1c) | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 | Premium on share stock related to: Initial Public Offering of the Company's shares (Note 1c) |
| Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan | (2.191.224.001) | (2.191.224.001) | Stock issuance cost related to: Initial Public Offering of the Company's shares |
| Pengampunan pajak | 20.000.000 | 20.000.000 | Tax amnesty |
| Total | 17.828.775.999 | 17.828.775.999 | Total |

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset peralatan kantor sebesar Rp 20.000.000 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 1.000.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 20.000.000.

On January 12, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounting to Rp 20,000,000 and paid redemption money amounting to Rp 1,000,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On January 31, 2017 the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 20,000,000.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

14. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The detailed calculation for earnings (loss) per share are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31 | | |
|------------------------------|--|-----------------|-------------------------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Laba (rugi) tahun berjalan | (50.895.793.772) | 216.303.304.597 | Profit (loss) for the year |
| Rata-rata tertimbang | 651.150.000 | 651.150.000 | Weighted average outstanding shares |
| Laba (rugi) per saham | (78,16) | 332,19 | Earnings (loss) per share |

15. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI PORTOFOLIO EFEK, NETO

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) neto dari transaksi portofolio investasi efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

15. GAIN (LOSS) ON INVESTMENT SECURITIES PORTFOLIO, NET

This account consists of net profit (loss) from trading securities transactions including change in the fair value of trading securities.

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31 | | |
|---|--|------------------------|--|
| | 2022 | 2021 | |
| Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan, neto | (98.275.306.211) | 208.215.033.964 | Change in fair value of trading securities, net |
| Keuntungan direalisasi atas investasi portofolio efek, neto | 44.613.808.720 | 7.496.929.340 | Realized gain on investments securities portfolio, net |
| Total | (53.661.497.491) | 215.711.963.304 | Total |

16. PENDAPATAN SEWA

16. RENTAL REVENUE

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31 | | |
|-------------------------------------|--|----------------------|-------------------------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Pihak-pihak berelasi (Catatan 19b) | 1.008.000.000 | 831.000.000 | Related parties (Note 19b) |
| Pihak-pihak ketiga: | | | Third parties: |
| PT Jaya Digital Properti | 860.000.000 | - | PT Jaya Digital Properti |
| KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan | 363.624.000 | 212.114.000 | KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan |
| PT City Vision | 264.000.000 | 396.000.000 | PT City Vision |
| PT Toga Internasional | - | 690.900.000 | PT Toga Internasional |
| PT Akastra Transportindo Utama | - | 177.000.000 | PT Akastra Transportindo Utama |
| Sub-total | 1.487.624.000 | 1.476.014.000 | Sub-total |
| Total | 2.495.624.000 | 2.307.014.000 | Total |

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. GAJI DAN TUNJANGAN

17. SALARIES AND ALLOWANCES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31 | | |
|----------------------------|--|--------------------|-----------------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Gaji dan tunjangan | 654.350.000 | 587.387.750 | Salaries and wages |
| Imbalan kerja (Catatan 11) | 501.000 | 14.595.000 | Employee benefits (Note 11) |
| Lain-lain | 13.478.400 | 8.058.540 | Others |
| Total | 668.329.400 | 610.041.290 | Total |

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

| | 31 Desember / December 31 | | |
|-------------|---------------------------|------------|-----------|
| | 2022 | 2021 | |
| Pajak final | 56.351.000 | 16.350.000 | Final tax |

b. Utang pajak

b. Taxes payable

| | 31 Desember / December 31 | | |
|--------------------|---------------------------|------------------|---------------|
| | 2022 | 2021 | |
| Pajak penghasilan: | | | Income taxes: |
| Pasal 21 | 3.835.000 | 2.817.750 | Article 21 |
| Pasal 23 | 580.000 | 550.000 | Article 23 |
| Total | 4.415.000 | 3.367.750 | Total |

c. Pajak final

c. Final tax

Seluruh pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 424.648.437 dan Rp 280.411.333.

All of the Company's revenue are subject to final income tax. The final tax expense for 2022 and 20201 amounting to Rp 424,648,437 and Rp 280,411,333, respectively.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan karena tidak ada perbedaan temporer antara pengakuan pendapatan beban pada laporan keuangan komersial dan pajak.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not recognize any deferred tax because there were no temporary differences between income and expense recognized in the financial statements and as per taxation.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31 | | |
|--|--|-------------------|--|
| | 2022 | 2021 | |
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | (50.895.793.772) | 216.303.304.597 | Loss before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Beda permanen: | | | Permanent differences: |
| Rugi (penghasilan) yang merupakan objek pajak final | 49.855.001.028 | (218.450.856.244) | Loss (income) subject to final taxes |
| Beban yang tidak diperkenankan | 1.040.792.744 | 2.147.551.647 | Non-deductible expense |
| Total beda permanen | 50.895.793.772 | (216.303.304.597) | Total permanent differences |
| Taksiran laba fiskal | - | - | Estimated taxable income |

18. TAXATION (Continued)

e. Corporate income tax

The reconciliation between loss before tax, as shown in the statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| Sifat Hubungan/ Relationship | Pihak-pihak berelasi/ Related parties | Transaksi/ Transactions |
|--|---|---|
| Pemegang saham/ Shareholder | PT Okansa Indonesia | Pendapatan sewa, pendapatan sewa diterima di muka/ Rental revenue, unearned rental revenue |
| Dibawah manajemen yang sama Under the same management | PT Fuji Finance Indonesia Tbk | Pendapatan sewa, portfolio efek, pendapatan sewa diterima di muka/ Rental revenue, securities portfolio, unearned rental revenue |
| Dibawah manajemen yang sama Under the same management | PT Protech Mitra Perkasa Tbk* | Pendapatan sewa/ Rental revenue |
| Dibawah manajemen yang sama Under the same management | PT Telesys Indonesia* | Pendapatan sewa/ Rental revenue |
| Personil manajemen kunci/ Key management personnel | Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors | Gaji dan kompensasi lainnya/ Salaries and other compensation benefits |

19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship with Related Parties

The details of transactions with related parties are as follows:

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

b. Transactions with Related Parties

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31 | | |
|-------------------------------|--|--------------------|-------------------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| <u>Pendapatan sewa</u> | | | <u>Rental revenue</u> |
| PT Fuji Finance Indonesia Tbk | 654.000.000 | 654.000.000 | PT Fuji Finance Indonesia Tbk |
| PT Telesys Indonesia* | 177.000.000 | - | PT Telesys Indonesia* |
| PT Okansa Indonesia | 177.000.000 | - | PT Okansa Indonesia |
| PT Protech Mitra Perkasa Tbk* | - | 177.000.000 | PT Protech Mitra Perkasa Tbk* |
| Total | 1.008.000.000 | 831.000.000 | Total |

Total pendapatan sewa tersebut meliputi 40,39% dan 36,02% dari total pendapatan masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The total rental revenue covers 40.39% and 36.02% of the total revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

* PT Telesys Indonesia sudah tidak memiliki hubungan pihak berelasi dengan Perusahaan sejak bulan Juli 2022.

* PT Telesys Indonesia is no longer as a related party since July 2022.

* PT Protech Mitra Perkasa Tbk sudah tidak memiliki hubungan pihak berelasi dengan Perusahaan sejak bulan Juli 2021.

* PT Protech Mitra Perkasa Tbk is no longer as a related party since July 2021.

c. Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

c. Balances with Related Parties

| | 31 Desember / December 31 | | |
|-------------------------------|---------------------------|-----------------|------------------------------------|
| | 2022 | 2021 | |
| <u>Portofolio efek</u> | | | <u>Securities portfolio</u> |
| PT Fuji Finance Indonesia Tbk | 161.800.996.800 | 232.480.594.000 | PT Fuji Finance Indonesia Tbk |

Total portofolio efek tersebut meliputi 61,16% dan 73,73% dari total aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The total securities portfolio covers 61.16% and 73.73% of the total assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

19. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (Continued)

c. Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

c. *Balances with Related Parties (Continued)*

| | <u>31 Desember / December 31</u> | | |
|--|----------------------------------|---------------------------|---------------------------------------|
| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
| <u>Pendapatan sewa diterima di muka</u> | | | <u>Unearned rental revenue</u> |
| PT Fuji Finance Indonesia Tbk | 163.500.000 | 163.500.000 | PT Fuji Finance Indonesia Tbk |
| PT Okansa Indonesia | 88.500.000 | - | PT Okansa Indonesia |
| Total | <u>252.000.000</u> | <u>163.500.000</u> | Total |

Total pendapatan sewa diterima di muka tersebut meliputi 23,23% dan 15,97% dari total liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The total unearned rental revenue covers 23.23% and 15.97% of the total liabilities as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

d. Gaji dan kompensasi lainnya

d. *Salaries and other compensation benefits*

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 298.800.000 dan Rp 409.000.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 298,800,000 and Rp 409,000,000, respectively, for the years ended December 31, 2022 and 2021.

20. INSTRUMEN KEUANGAN

20. FINANCIAL INSTRUMENTS

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

| | 31 Desember / December 31 | |
|--|----------------------------------|-------------------------------|
| | 2022 | 2021 |
| Aset Keuangan | | |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u> | | |
| Kas dan setara kas | 50.190.682.565 | 11.515.134.051 |
| Piutang usaha | 930.684.265 | - |
| Piutang lain-lain | 5.000.000 | - |
| Investasi | 15.000.000.000 | - |
| Sub-total | <u>66.126.366.830</u> | <u>11.515.134.051</u> |
| <u>Nilai wajar melalui laba rugi</u> | | |
| Portofolio efek | 188.213.260.600 | 292.806.018.240 |
| Total | <u>254.339.627.430</u> | <u>304.321.152.291</u> |
| Liabilitas Keuangan | | |
| <u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u> | | |
| Utang usaha | 83.032.459 | 348.485.066 |
| Utang lain-lain | - | 60.604.000 |
| Jaminan sewa | 330.228.000 | 249.828.000 |
| Total | <u>413.260.459</u> | <u>658.917.066</u> |

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

20. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Company:

| | 31 Desember / December 31 | |
|--|----------------------------------|-------------------------------|
| | 2022 | 2021 |
| Financial Assets | | |
| <u>Loans and receivables</u> | | |
| Cash and cash equivalents | 50.190.682.565 | 11.515.134.051 |
| Trade receivables | 930.684.265 | - |
| Other receivables | 5.000.000 | - |
| investments | 15.000.000.000 | - |
| Sub-total | <u>66.126.366.830</u> | <u>11.515.134.051</u> |
| <u>Fair value through profit or loss</u> | | |
| Securities portfolio | 188.213.260.600 | 292.806.018.240 |
| Total | <u>254.339.627.430</u> | <u>304.321.152.291</u> |
| Financial Liabilities | | |
| <u>At amortized cost</u> | | |
| Trade payables | 83.032.459 | 348.485.066 |
| Other payables | - | 60.604.000 |
| Rental deposits | 330.228.000 | 249.828.000 |
| Total | <u>413.260.459</u> | <u>658.917.066</u> |

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfer between levels 1 and 2 during the period.

21. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering changes and volatility in financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Board of Directors review and approve policies for managing risks which are summarized below.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Perusahaan terutama dipengaruhi oleh kas dan setara kas, namun tidak menimbulkan pengaruh material saat ini.

b. Risiko kredit

Perusahaan terpengaruh oleh risiko kredit dalam menjalankan bisnisnya. Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas, Perusahaan mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan setara kas di beberapa institusi keuangan yang dapat dipercaya.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

21. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management

a. *Interest rate risk*

The Company's interest rate risk arises mainly from cash and cash equivalents, however, it is not a material exposure.

b. *Credit risk*

The Company is exposed to credit risk in the normal course of business. The Company's principal financial assets are cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

To manage the credit risk associated with cash holdings, the Company holds cash and cash equivalents in various credit worthy financial institutions.

c. *Liquidity risk*

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its non-current liabilities maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

d. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas dengan denominasi mata uang asing. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

| | | 2022 | | 2021 | | | |
|----------------------|------|--------------------------------------|--|--------------------------------------|--|-------------------------|---------------------------|
| | | Mata uang asing/ Foreign currency | Setara dengan Rupiah/ Rupiah equivalent | Mata uang asing/ Foreign currency | Setara dengan Rupiah/ Rupiah equivalent | | |
| <u>Aset keuangan</u> | | | | | | <u>Financial assets</u> | |
| Kas dan setara kas | AS\$ | 824.442 | 11.763.975.455 | 74.464 | 1.062.526.332 | USD | Cash and cash equivalents |

e. Risiko sensitivitas

Tabel berikut ini menunjukkan analisis sensitivitas kewajaran kemungkinan adanya perubahan tingkat kurs mata uang asing, dengan semua variable lainnya dianggap konstan terhadap pendapatan Perusahaan sebelum pajak penghasilan pada tahun 2022 dan 2021:

| | | 2022 | | 2021 | | | |
|------|--|---|--|---|--|--|-----|
| | | Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate | Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax | Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate | Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax | | |
| AS\$ | | 5,00% | 588.198.773 | 5,00% | 53.126.317 | | USD |
| | | -5,00% | (588.198.773) | -5,00% | (53.126.317) | | |

Manajemen modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

21. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management (Continued)

d. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows on a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is affected by the risk of changes in foreign exchange rates, mainly related to cash and cash equivalents in US Dollars.

Foreign exchange risk primarily arises from cash and cash equivalents denominated in foreign currency. The Company monitors the fluctuation of the currency.

e. Sensitivity risk

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change of foreign exchange rate, with all other variables held constant, of the Company's income before income tax in 2022 and 2021:

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen modal (Lanjutan)

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

22. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

21. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Capital management (Continued)

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or sell assets to reduce debt.

22. OPERATING SEGMENTS

The following is segment information based on business segment:

| | 2022 | | | | |
|--|---------------------------------|---|------------------------------------|-------------------------|---|
| | Sewa gedung/ Rental building | Perdagangan efek/ Trading securities | Tidak dialokasikan/ Unallocated | Total/ Total | |
| Laporan posisi keuangan | | | | | Statement of financial position |
| Aset | 10.090.325.924 | 189.143.944.865 | 65.329.377.315 | 264.563.648.104 | Assets |
| Liabilitas | 893.738.000 | 83.032.459 | 108.097.000 | 1.084.867.459 | Liabilities |
| Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | | | | | Statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Pendapatan segmen | | | | | Segment revenue |
| Pendapatan sewa | 2.495.624.000 | - | - | 2.495.624.000 | Rental revenue |
| Kerugian investasi portofolio efek, neto | - | (53.661.497.491) | - | (53.661.497.491) | Loss on investments securities portfolio, net |
| Pendapatan dividen | - | 930.283.250 | - | 930.283.250 | Dividends revenue |
| Total | 2.495.624.000 | (52.731.214.241) | - | (50.235.590.241) | Total |
| Beban usaha | (695.243.268) | - | (1.708.246.067) | (2.403.489.335) | Operating expenses |
| Rugi usaha | | | | (52.639.079.576) | Loss from operations |
| Pendapatan lain-lain | | | 1.743.285.804 | 1.743.285.804 | Other income |
| Rugi sebelum pajak | | | | (50.895.793.772) | Loss before tax |
| Beban pajak | | | | - | Tax expense |
| Rugi tahun berjalan | | | | (50.895.793.772) | Loss for the year |

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis: (Lanjutan)

22. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The following is segment information based on business segment: (Continued)

| | 2021 | | | Total/ Total | |
|--|---------------------------------|---|------------------------------------|------------------------|---|
| | Sewa gedung/ Rental building | Perdagangan efek/ Trading securities | Tidak dialokasikan/ Unallocated | | |
| Laporan posisi keuangan | | | | | Statement of financial position |
| Aset | 10.801.919.192 | 292.806.018.240 | 11.695.602.801 | 315.303.540.233 | Assets |
| Liabilitas | 761.813.066 | - | 261.979.750 | 1.023.792.816 | Liabilities |
| Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | | | | | Statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Pendapatan segmen | | | | | Segment revenue |
| Pendapatan sewa | 2.307.014.000 | - | - | 2.307.014.000 | Rental revenue |
| Kuntungan investasi portfolio efek, neto | - | 215.711.963.304 | - | 215.711.963.304 | Gain on investments securities portfolio, net |
| Pendapatan dividen | - | 388.950.684 | - | 388.950.684 | Dividends revenue |
| Total | 2.307.014.000 | 216.100.913.988 | - | 218.407.927.988 | Total |
| Beban usaha | (695.243.268) | - | (1.475.536.340) | (2.170.779.608) | Operating expenses |
| Laba usaha | | | | 216.237.148.380 | Income from operations |
| Pendapatan lain-lain | | | 66.156.217 | 66.156.217 | Other income |
| Laba sebelum pajak | | | | 216.303.304.597 | Income before tax |
| Beban pajak | | | | - | Tax expense |
| Laba tahun berjalan | | | | 216.303.304.597 | Income for the year |

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

23. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transaction

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember / Year ended December 31

2022

2021

Efek perubahan metode pencatatan atas
investasi dari metode ekuitas
menjadi nilai wajar

The effect of changing the recording method
on investments from the equity
method to fair value

- 44.601.829.122

24. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

24. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2023.

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 8, 2023.